

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan data dan temuan peneliti

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hal-hal yang berkenaan dengan temuan-temuan yang akan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan metode triangulasi, diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada hal tersebut peneliti akan menyampaikan paparan data dan temuan peneliti setelah melakukan kajian teoritis pada pembahasan sebelumnya. Paparan kajian teoritis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya akan dibandingkan dengan kondisi lapangan dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan memakai metode observasi non partisipan yang digunakan peneliti untuk melakukan observasi pada tanggal 16 November 2023. Pendekatan tersebut digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. keadaan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran IPA yang dialami siswa di kelas, melainkan sekedar mengamati dan menuliskan apa yang didengar dan dilihatnya, serta faktor-faktor yang ditemukan di lapangan yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dipelajari mengenai implementasi dan tantangan yang dihadapi selama implementasi. Siswa kelas V SDN Tanjung 2 menggunakan pembelajaran

berbasis portofolio dalam bidang IPA untuk memperoleh pengetahuan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada sifat-sifat suatu benda.

Peneliti menggunakan pendekatan wawancara tidak terstruktur, yang memberikan kebebasan lebih besar dalam pelaksanaannya, untuk wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 November 2023. Wawancara ini dilaksanakan memakai metodologi penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Dalam situasi dimana pertanyaan-pertanyaan tidak disusun secara teratur melainkan diperubahan sesuai dengan kondisi tertentu. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti bisa leluasa mengajukan pertanyaan kepada responden, sehingga menjamin mereka mampu mengumpulkan informasi atau data sebanyak-banyaknya, termasuk informasi sespesifik mungkin.

Sedangkan Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar dari setiap hasil observasi dan wawancara Dokumentasi berupa data yang tercetak, proses pembelajaran berbasis portofolio, dan lingkungan sekolah sebagai informasi tambahan untuk peneliti.

Paparan data dan temuan peneliti ini akan memberikan jawaban atas implementasi pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajara IPA dengan materi perubahan sifat benda kelas V di SDN Tanjung 2 Pamekasan. Untuk memberikan jawaban dari rumusan masalah yang ada, maka peneliti akan membagi pembahasan persub bab yakni:

- 1. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V di SDN Tanjung 2 Pamekasan**

Pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.¹ Dalam proses pembelajaran diyakini bahwa untuk mempertahankan irama belajar siswa agar tidak menurun dan juga sesuai dengan apa yang diinginkan oleh seorang pendidik, maka dari itu salah satu ahli mengemukakan bahwa inti dari kegiatan pendidikan adalah memulai pelajaran dari apa yang diketahui siswa. Diskusi adalah suatu bentuk kondisi belajar yang menyediakan kesempatan agar semua siswa mau mengungkapkan gagasan, pengujian, dan hasil penelitian sederhana. Dengan model pembelajaran berbasis portofolio yaitu untuk memperoleh pengalaman fisik terhadap objek dalam pembelajaran dan juga siswa dapat memperoleh pengalaman yang mana terlibat secara mental dalam artian memperhatikan informasi awal yang telah ada pada diri siswa serta memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyusun sendiri informasi yang diperolehnya.² Proses pembelajaran dapat meningkatkan irama belajar siswa agar sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pendidik tersebut, apalagi peserta didik pada jenjang Sekolah Dasar mempunyai daya ingat yang kuat dalam memahami apa yang dijelaskan oleh guru tersebut. Di SDN

¹ Ridwan Abdullah sani, *inovasi pembelajaran* (Jakarta: PT bumi aksara 2016), 40.

² Yuni indrayani, dkk “penerapan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran ekonomi,” *ekop* 1 no. 2 (2006): 2,
http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/PRODI_EKONOMI_DAN_KOPERASI/196206121988031-ANI_PINAYANI/Jurnal/Jurnal_Ekop_Vol_1_No_2,_Juli_2006.pdf

Tanjung 2 termasuk salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis portofolio khususnya pada mata pelajaran IPA dengan materi perubahan sifat benda. Terkait hal ini disampaikan langsung oleh bapak Kepala sekolah SDN Tanjung 2 Setyo Wahyudi.

“Menurut saya, Sekolah Dasar Negeri Tanjung 2 ini merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran IPA khususnya materi perubahan sifat benda ini. Pembelajaran berbasis portofolio yang digunakan pada mata pelajaran IPA ini kalau tidak salah sudah di terapkan sejak kurikulum 2013, namun terkadang para guru dalam model pembelajaran berbasis portofolio itu tidak hanya digunakan pada mata pelajaran IPA itu dek terkadang apapun yang cocok ketika menggunakan model pembelajaran portofolio itu pasti digunakan oleh guru disini.”³

Dari paparan di atas sudah sangat jelas bahwa di sekolah SDN Tanjung 2 pamekasan sudah menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio sejak kurikulum 2013 sampai sekarang khususnya pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda. Akan tetapi model pembelajaran berbasis portofolio tidak hanya digunakan pada mata pelajaran IPA saja akan tetapi guru juga menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran yang lain asalkan model pembelajaran berbasis portofolio tersebut cocok dengan apa yang akan di ajarkan oleh guru itu sendiri.

³ Setyo wahyudi, kepala sekolah SDN Tanjung 2, wawancara langsung (13 november 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas diketahui bahwa, di SDN tanjung 2 pamekasan sudah menerapkan pembelajaran portofolio, termasuk di kelas V pada pembelajaran IPA khususnya materi perubahan sifat benda. Dalam hal ini pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPA khususnya materi perubahan sifat benda merupakan suatu proses pembangunan karakter bangsa yang membantu siswa untuk mengembangkan potensi serta kompetensi yang dimilikinya, baik potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang dirancang oleh guru kelas, sehingga memudahkan guru untuk membantu, membimbing, dan memotivasi siswa mempelajari suatu informasi tertentu. Selanjutnya untuk menguatkan data dari hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPA khususnya materi perubahan sifat benda di kelas V SDN tanjung 2 pamekasan, maka peneliti melakukan observasi sekaligus wawancara dengan Guru kelas V dan siswa-siswi kelas V SDN tanjung 2 pamekasan. Seperti yang diungkapkan oleh wali kelas V SDN tanjung 2 pamekasan bahwa:

“Kalau saya ketika dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran portofolio pada mata pelajaran IPA khususnya materi perubahan sifat benda saya melakukan cara dengan membiasakan siswa aktif dalam melakukan kegiatannya seperti: peserta didik membuat kelompok memilih bahan untuk dibahas, mencari jawaban bersama teman

kelompok dan guru, mempresentasikan, dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan oleh gurunya.”⁴

Dari wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran di sekolah SDN Tanjung 2 pamekasan khususnya di kelas V dalam pelaksanaannya guru melakukan atau membiasakan siswa untuk melakukan berbagai kegiatan seperti membuat kelompok, memilih bahan untuk dibahas, mencari jawaban bersama supaya siswa dapat berfikir aktif dan kreatif dalam pembelajarannya.

Berkaitan dengan hal itu, hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SDN Tanjung 2 pamekasan tentang cara guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPA materi perubahan sifat benda di SDN Tanjung 2 pamekasan sebagai berikut:

“kalau berbicara tentang cara guru dalam melaksanakan model pembelajaran berbasis portofolio sepengalaman saya dalam pelaksanaannya sangat sederhana, biasanya guru melakukan sebuah pertanyaan atau pernyataan kepada siswa. Selanjutnya siswa itu diberikan tugas untuk mencari jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh guru tersebut”⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan adanya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti dapat menyimpulkan cara guru menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio dalam kelas yaitu guru menggunakan cara yang sangat

⁴ Siswanto, guru kelas V SDN Tanjung2, wawancara langsung (13 november 2023)

⁵ Setyo wahyudi, kepala sekolah SDN Tanjung 2, wawancara langsung (13 november 2023)

sederhana dimulai dari guru memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada siswa lalu guru menyuruh siswa untuk mencari jawabannya supaya siswa dapat lebih mandiri.⁶

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPA materi perubahan sifat benda. Peneliti tidak lupa untuk mencari tahu tentang pembelajaran yang lain tentang setiap pembelajaran di sekolah SDN Tanjung 2 Pamekasan dalam menggunakan pembelajaran berbasis portofolio. Maka peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas V yang mana sebagai berikut:

“ dalam pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio itu tidak sepenuhnya saya terapkan pada mata pelajaran ipa, saya menggunakan model pembelajaran itu disesuaikan saja klo misalkan cocok model pembelajaran dengan materi ini maka saya menggunakan model pembelajaran itu dek, jadi menyesuaikan saja kalau mislkan materi ini cocok untuk menggunakan model pembelajaran portofolio maka saya menggunakan itu”⁷

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa di sekolah SDN Tanjung 2 yang menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio tidak hanya pada mata pelajaran IPA, akan tetapi model pembelajaran berbasis portofolio digunakan pada mata pelajaran yang lain Berdasarkan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPA materi perubahan sifat

⁶ Observasi langsung kelas V SDN Tanjung 2 pamekasan (16 november 2023)

⁷ Siswanto, guru kelas V SDN Tanjung 2, wawancara langsung (13 november 2023)

benda. Siswa-siswi di SDN Tanjung 2 pamekasan kelas V menyatakan tentang model pembelajaran atau media yang pernah dilakukan oleh guru saat mengajar yang mana perkataannya sebagai berikut:

“menampilkan video dari laptop, menggunakan media dari alam sekitar kami membuat cerita tentang lingkungan yang ada di rumah, bermain sambil belajar kadang guru bermain tebak-tebakan ada juga guru menggunakan layar lebar”⁸

Dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa media yang pernah dilakukan oleh guru khususnya di kelas V SDN Tanjung 2 pamekasan yaitu guru pernah menggunakan laptop untuk menampilkan sebuah video agar siswa dapat melihat langsung video pembelajaran yang dibuat oleh guru, guru juga menggunakan cara bermain saat pembelajaran agar siswa tidak jenuh, guru juga menggunakan tebak-tebakan dan layar lebar.

Untuk menguatkan data di atas, terkait media pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPA materi perubahan sifat benda di SDN Tanjung 2 pamekasan, peneliti juga mewawancarai kepala sekolah SDN Tanjung 2 pamekasan tentang persiapan sekolah untuk memfasilitasi guru melakukan pembelajaran berbasis portofolio yang mana jawabannya sebagai berikut:

“Saya merasa dengan adanya fasilitas yang sudah disiapkan sekolah seperti tempat belajar yang nyaman, ruang kelas yang cukup luas dengan adanya sirkulasi udara yang bagus bisa

⁸ Noval, siswa kelas V SDN Tanjung 2, wawancara langsung (13 november 2023)

membantu proses belajar secara optimal dan bagus. Saya juga merasa, tidak kalah pentingnya lagi dengan adanya alat-alat penunjang yang akan memudahkan dan melancarkan proses belajar-mengajar yang sudah disiapkan disekolah, seperti buku-buku pelajaran, novel, peta dan globe, Alat Peraga dan masih banyak lagi fasilitas yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk mendukung berjalannya pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPA materi perubahan sifat benda.”⁹

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan tentang persiapan sekolah dalam memfasilitasi guru melakukan pembelajaran berbasis portofolio khususnya pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda, yang mana sekolah SDN Tanjung 2 pamekasan fasilitasnya bisa dikatakan sudah lengkap karena semua fasilitas yang sudah disebutkan bisa sangat sempurna dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan adanya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti dapat menyimpulkan tentang fasilitas sekolah dalam kegiatan belajar mengajar bahwa dilihat dari sekolahnya bisa dikatakan lengkap. Maka dari itu guru ataupun siswa bisa melaksanakan proses belajar mengajar dengan sangat sempurna dan nyaman karena dari semua yang dibutuhkan oleh guru ataupun siswa suda ada, jadi guru dan siswa dapat mempergunakan fasilitas yang sudah ada agar proses

⁹ Setyo wahyudi, kepala sekolah SDN Tanjung 2, wawancara langsung (13 november 2023)

pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.¹⁰

Kemudian untuk memperkuat dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, peneliti juga menggunakan pedoman observasi seperti yang tertera pada table berikut:

Tabel pedoman deskripsi observasi

No	Deskripsi	Iya	Tidak
1	Siswa belajar IPA materi perubahan sifat benda dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio	✓	
2	Siswa membuat kelompok sesuai dengan prinsip-prinsip model pembelajaran berbasis portofolio	✓	
3	Siswa menyimak penjelasan dari guru	✓	
4	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	✓	
5	Siswa senang saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio	✓	
6	Siswa aktif bertanya kepada guru saat pembelajaran berlangsung		✓
7	Guru memilih model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa	✓	

¹⁰ Observasi langsung SDN Tanjung 2 pamekasan (16 november 2023)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di atas terdapat 7 deskripsi tentang kegiatan belajar mengajar pada saat mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda di kelas V SDN Tanjung 2 pamekasan pada tanggal 16 November 2024 dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa bisa dikatakan berdasarkan ceklist di antara 7 deskripsi di atas ada 6 deskripsi yang menyatakan ceklist Iya dan terdapat 1 ceklist yang menyatakan Tidak dengan demikian dapat dinyatakan bahwa 90% menyatakan Iya dan 10% menyatakan Tidak hal tersebut menandakan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis portofolio sangat berpengaruh terhadap kegiatan pelajaran yang dilakukan oleh guru pada kegiatan belajar mengajar.

2. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 pamekasan

Pembelajaran merupakan aktivitas (proses) yang sistematis yang terdiri atas banyak komponen. Masing-masing komponen pembelajaran tidak bersifat persial (terpisah) atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi berjalan secara teratur , saling bergantung, komplementer dan berkesinambungan. Untuk itu diperlukan pengelolaan pembelajaran yang baik.¹¹ Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada

¹¹ Hamzah, “*strategi pembelajaran guru edukatif*” (sumatera barat: cv. Azka pustaka,2022), 1.

pembelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 pamekasan, peneliti mewawancarai wali kelas V terkait kesulitan yang dihadapi dan faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 pamekasan. Menurut penjelasan wali kelas V SDN Tanjung 2 pamekasan tentang kendala yang muncul saat proses pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda mengatakan bahwa:

“dalam pelaksanaan pembelajaran Jujur terkadang saya sangat kualahan untuk membagi waktu dan masih belum mampu mengatasi peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugasnya, ada berbagai alasan yang mereka lupa saat mengumpulkan tugas atau tugas tertinggal dirumah dan segala macem”.”Saya juga melihat dari ketekunan dan usaha peserta didik itu dalam membuat karya serta ketepatan peserta didik mengumpulkan tugas, akan tetapi saya juga lebih banyak mengambil penilaian dari hasil ujian peserta didik karna lebih praktis dan tidak memakan terlalu banya waktu”¹²

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala yang sering di alami guru saat pelaksanaan pembelajaran khususnya pada pembelajaran berbasis portofolio guru sangatlah kualahan dikarenakan siswa kurang tekun dalam mengumpnpulkan tugas yang diberikan oleh gurunya, maka dari itu guru mengambil solusi bahwa saat merekap sebuah nilai guru lebih banya mengambil nilai dari hasil ujian siswa karena itu merupakan

¹² Siswanto, wali kelas V SDN Tanjung 2, wawancara langsung (13 november 2023)

cara yang yang praktis supaya tidak memakan waktu yang sangat lama.

Selain mewawancarai guru kelas, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas V untuk mengetahui letak kendala yang dirasakan oleh siswa ketika membuat karya pada pembelajaran IPA materi perubahan sifat benda berbasis portofolio, yang mana jawabannya sebagai berikut:

“sebenarnya sering malas mengerjakan tugas lebih senang bermain bersama teman, kesulitan membuat karya karena tidak mempunyai uang untuk membeli bahannya, yang sering kali terjadi yaitu lambat dalam mengumpulkan hasil karya dikarenakan bahannya harus gentian bersama teman . adapun juga ketika kerjasama dengan kelompok karena sering kali kami berbeda pendapat oleh karena itu kami lambat dalam mengumpulkan tugas karena kalau sudah beda pendapat pasti hasilnya jelek kak karena tidak se arah pemikirannya...”¹³

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala yang sering di alami oleh peserta didik khususnya kelas V di SDN Tanjung 2 pamekasan yaitu sering malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, lebih senang bermain bersama teman-temannya, kesulitan untuk membeli bahan yang mau dibuat karya maka dari dari siswa semakin lambat dalam mengumpulkan tugasnya karena bahannya saling pinjam satu sama lain. Adapun juga yang sering membuat mereka tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugasnya yaitu ketika kerjasama dengan kelompoknya

¹³ Amelia, noval, eva, siswa kelas V SDN Tanjung 2, wawancara langsung (13 november 2023)

karena berbeda pendapat maka yang dihasilkan karya oleh mereka sangat tidak sesuai disebabkan berbeda pendapat maka dari mereka tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas mereka yang diberikan oleh gurunya.

Selanjutnya Untuk menguatkan pendapat di atas peneliti mewawancarai kepala sekolah SDN Tanjung 2 pamekasan mengatakan mengenai tentang kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V mengungkapkan bahwa:

“ kalau berbicara masalah kendala yang di hadapi oleh guru Menurut saya permasalahan dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio, bukan semata-mata dari peserta didik atau lingkungannya, akan tetapi terkadang dari guru itu sendiri yang terlalu sibuk dengan urusan pribadinya, sehingga tidak sempat untuk menyimpan dan memberikan penilaian yang sesuai dengan hasil karya yang dilakukan oleh peserta didik. Kalau menurut saya untuk hasil ujian peserta didik itu hanya untuk tambahan saja tidak bisa di jadikan sebagai pengukur kemajuan belajar peserta didik. Guru tidak hanya dituntut pandai dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran berbasis portofolio akan tetapi proses dan hasil pekerjaan peserta didik harus di perhatikan dan di berikan nilai”¹⁴

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala yang sering terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda menurut kepala sekolah

¹⁴ Setyo wahyudi, kepala sekolah SDN Tanjung 2, wawancara langsung (13 november 2023)

yaitu bukan semata-mata muncul dari peserta didik itu sendiri, terkadang dari seorang gurunya yang mana guru itu terkadang sibuk dengan urusan pribadinya sehingga tidak sempat untuk memberikan nilai terhadap hasil karya dari peserta didik dan juga nilai ujian yang dilakukan oleh peserta didik cuman sebagai nilai tambahan, yang harus lebih banyak di ambil nilainya dari hasil karya itu peserta didik itu sendiri supaya siswa lebih menjadi aktif dan kreatif ketika sudah di berikan reward dari seorang guru.

B. Temuan penelitian

1. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 Pamekasan

Berdasarkan hasil paparan data ditemukan bahwa di SDN Tanjung 2 Pamekasan terkait pelaksanaan proses pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA khususnya materi perubahan sifat benda di kelas V SDN Tanjung Pamekasan maka diperoleh temuan peneliti sebagai berikut:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio memperoleh sebuah proses belajar mengajar antara guru kelas V dengan siswa kelas V dalam mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda seperti yang dikatan oleh guru IPA bahwa dalam proses pembelajaran berbasis portofolio siswa dibiasakan untuk melakukan

serangkaian kegiatan seperti menjalankan suatu peran yang ditugaskan oleh gurunya.

- b. pembelajaran langsung yang sangat sederhana yang mana guru kelas V menjelaskan dan memberikan tantangan tentang materi perubahan sifat benda kepada peserta didik.
- c. Dengan pembelajaran berbasis portofolio siswa lebih menjadi aktif dan kreatif
- d. Media yang digunakan oleh guru cukup menarik karena bisa menarik perhatian siswa untuk lebih semangat belajar.

Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio bertujuan untuk membuat peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif di dalam kelas. Karena seluruh peserta didik berperan aktif dalam melakukan rangkaian kegiatan yang diperintahkan oleh guru. Terdapat manfaat yang didapatkan oleh siswa terkait hal itu yaitu bisa komunikasi lebih aktif antara guru dan siswa.

2. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 pamekasan

Berdasarkan hasil paparan data ditemukan bahwa kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA khususnya materi perubahan sifat benda di kelas V SDN Tanjung 2 pamekasan maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

- a. Dari segi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran berbasis portofolio khususnya pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda yang cukup lama.
 - b. Dalam membuat karya membutuhkan biaya
 - c. Seorang guru kurang tekun dan sabar dalam memberikan nilai terhadap hasil karya yang dibuat oleh peserta didik.
 - d. Guru masih belum mampu merikan arahan atau pemahaman tentang akan pentingnya tanggung jawab kepada peserta didiknya.
- dari hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti tentang kendala yang dihadapi saat pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio mengakibatkan nilai seorang peserta didik kurang maksimal dikarenakan saat membuat karya membutuhkan sebuah bahan atau waktu yang kurang maksimal yang dihadapi oleh peserta didik.

C. PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan data-data yang telah didapatkan dari temuan penelitian yang dianggap penting pada waktu penelitian dilapangan. Temuan penelitian ini diorientasikan untuk memberikan jawaban yang menyeluruh tentang 1. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 Pamekasan 2. Kendala dalam pelaksanaan

pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 pamekasan.

1. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 Pamekasan

Pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPA materi perubahan sifat benda di kelas V SDN Tanjung 2 pamekasan yang dilakukan dengan cara membiasakan siswa aktif melakukan serangkaian kegiatan-kegiatan seperti: membentuk kelompok diskusi, memilih bahan diskusi untuk dibahas, mencari jawabannya bersama guru serta teman kelompok, dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan. Boediono mengatakan bahwa pembelajaran berbasis portofolio merupakan suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik.¹⁵

Melengkapi uraian di atas, Pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V di SDN Tanjung 2 pamekasan ini memberikan kemudahan kepada siswa untuk mempelajari berbagai hal yang terdapat dalam lingkungannya, mengingat usia anak-anak kelas V merupakan masa dimana mereka memiliki rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu. Arnie Fajar, pencetus pembelajaran berbasis portofolio di Indonesia telah menyatakan bahwa pembelajaran berbasis portofolio merupakan alternatif

¹⁵Elly M.Setiadi, dkk, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2017), 17.

yang sangat efektif dan efisien sebagai cara belajar siswa aktif (CBSA) dan cara mengajar guru aktif (CMGA). Dimana sebelum, selama, dan sesudah proses pembelajaran guru dan siswa dihadapkan pada sejumlah kegiatan dari keseluruhan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran berbasis portofolio di samping siswa memperoleh pengalaman fisik terhadap objek dalam pembelajaran, siswa juga memperoleh pengalaman atau terlibat secara mental.¹⁶

Pembelajaran berbasis portofolio tidak hanya pada pembelajaran IPA saja namun semua mata pelajaran bisa dan cocok untuk diportofoliokan dan disesuaikan dengan materi pembelajaran. Johnson & Johnson mengemukakan, Materi atau aspek yang diportofoliokan dapat berlangsung dalam satu tahun, satu semester, dapat juga satu catur wulan. Hal ini sangat disesuaikan oleh bobot dan beban materi pelajaran yang diportofoliokan antara lain, dapat berupa: laporan tugas lengkap atau tugas dalam kelas, karangan atau cerita, rekaman, laporan investigasi, laporan observasi proyek, unjuk kerja, dan kebiasaan kerja atau sikap peserta didik. Oleh karena itu, materi portofolio perlu dibicarakan dan ditetapkan secara bersama oleh peserta didik dan pendidik. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPA materi perubahan sifa benda ini merupakan suatu proses pembangunan karakter bangsa yang

¹⁶ Rohani & Tri Indah Kesumawati, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Portofolio Dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa", Al-Athfal, Vol.4, Nomor 2, Desember 2018, 191.
<https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal/article/view/2018.42-06/1523>

membantu siswa untuk mengembangkan potensi serta kompetensi yang dimilikinya, baik potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang dirancang oleh guru kelas, sehingga memudahkan guru untuk membantu, membimbing, dan memotivasi siswa mempelajari suatu informasi tertentu. dengan penggunaan media pembelajaran yang beragam pada setiap pertemuan, yang disesuaikan dengan keluasan materi pembelajaran yang dibahas. Dengan sumber/media pembelajaran yang dimanfaatkan tidak selalu berasal dari buku, ruang kelas pun bisa menjadi media pembelajaran bagi siswa. Jadi, media pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Menurut Andriani model pembelajaran portofolio memiliki beberapa prinsip dasar antara yaitu prinsip belajar siswa aktif, Kelompok belajar kooperatif, Pembelajaran partisipatorik, *Reactive teaching*, dan *Joyfull learnin*.¹⁷ Senada dengan data dari hasil wawancara peneliti bahwa strategi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPA khususnya materi perubahan sifat benda di SDN Tanung 2 pamekasan berkaitan dengan pendapat Andriani dalam prinsip-prinsip dasar dalam model pembelajaran berbasis portofolio sebagai berikut:

a. Prinsip belajar siswa aktif

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio berpusat pada siswa. Aktivitas siswa hampir di

¹⁷ Dasep bayu ahwar, dkk, *model-model pembelajaran* (malang:pradina pustaka,2021),144-145

seluruh proses pembelajaran, dari mulai fase perencanaan di kelas, kegiatan di lapangan, dan pelaporan. Dalam fase perencanaan, aktivitas siswa terlihat pada saat mengidentifikasi masalah dengan menggunakan teknik brain storming. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan masalah yang menarik baginya berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Setelah masalah terkumpul, siswa melakukan voting untuk memilih salah satu masalah dalam kajian kelas.

b. Kelompok belajar kooperatif

Prinsip ini merupakan proses pembelajaran yang berbasis kerjasama. Kerja sama antar siswa dan antar komponen-komponen lain di sekolah, termasuk kerja sama sekolah dengan orang tua siswa dan lembaga terkait. Kerja sama antar siswa dapat terlihat pada saat kelas sudah memilih satu masalah untuk bahan kajian bersama. Semua pekerjaan disusun, orang-orangnya ditentukan, dan pembagian tugas ditentukan untuk masing-masing siswa.

c. Pembelajaran partisipatorik

Model pembelajaran portofolio melatih siswa untuk learning by doing. Salah satu bentuk learning by doing tersebut adalah siswa belajar hidup berdemokrasi. Sebab dalam setiap langkah dalam model ini memiliki makna yang ada hubungannya dengan praktek hidup demokrasi. Sebagai contoh pada saat memilih masalah untuk kajian kelas memiliki makna bahwa siswa dapat menghargai dan

menerima pendapat yang didukung suara terbanyak. Pada saat berlangsungnya perdebatan, siswa belajar mengemukakan pendapat, mendengarkan pendapat orang lain, menyampaikan kritik dan sebaliknya belajar menerima kritik, dengan tetap berkepala dingin.¹⁸

d. *Reactive teaching*

Penerapkan model pembelajaran berbasis portofolio, guru perlu menciptakan strategi yang tepat agar siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Motivasi tersebut akan tercipta apabila guru dapat meyakinkan siswa akan kegunaan materi yang dipelajari untuk kehidupan nyata. Demikian juga guru harus dapat menciptakan situasi sehingga materi pelajaran selalu menarik, tidak membosankan. Guru dituntut untuk memiliki sensitifitas yang tinggi untuk segera mengetahui apakah kegiatan pembelajaran sudah membosankan atau belum bagi siswa.

e. *Joyfull learning*

Joyful learning adalah pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. Strategi pembelajaran yang menyenangkan merupakan pembelajaran yang dapat dinikmati oleh siswa, siswa merasa nyaman, aman dan mengasyikkan. Mengasyikkan mengandung unsur "inner motivation" yaitu dorongan untuk selalu ingin tahu dan berusaha mencari tahu. Melalui pembelajaran

¹⁸ Dasep bayu anwar, dkk, *model-model pembelajaran* (malang:pradina pustaka,2021),144-145.

berbasis portofolio, siswa diajak untuk melakukan proses belajar yang menyenangkan sehingga apabila siswa merasa senang, akan timbul motivasi dari dalam diri untuk melakukan proses pembelajaran.

2. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 pamekasan

Kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPA khususnya materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 Pamekasan, tentunya menjadi kekhawatiran bagi guru mengingat bahwa pembelajaran berbasis portofolio didasari oleh koleksi atau kumpulan pekerjaan yang diberikan guru pada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang menunjukkan perbedaan kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran IPA khususnya materi perubahan sifat benda kelas V SDN Tanjung 2 Pamekasan guru menilai hasil karya siswa dari jawaban ujian, karna saya sering tidak mengerjakan tugas tapi dapat nilai bagus. Penilaiannya dari hasil karya, terus kompak sama kelompok dan jawab soal. guru menilai dengan melihat hasil karya yang paling bagus, dan jawaban ujian yang paling benar. Portofolio dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai

hasil dari tugas-tugas atau karya peserta didik yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini berarti model pembelajaran berbasis portofolio dapat digunakan sebagai instrument penilaian untuk melihat hasil akhir dari pencapaian atau perkembangan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran berdasarkan tugas yang telah mereka lakukan.¹⁹

Adapun kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA khususnya materi perubahan sifat benda di kelas V SDN Tanjung pamekasan sebagai berikut:

- a) Dalam penggunaan waktu saat proses pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran IPA materi perubahan sifat benda di kelas V SDN Tanjung 2 pamekasan sangat lama. Guru kadang kualahan saat membagi waktunya karena terlalu sibuk dengan urusan pribadinya maka dari itu guru lupa untuk mengumpulkan karya dari siswanya dan lupa untuk memberikan nilai dari hasil karya siswa yang telah dibuatnya.
- b) Dalam membuat karya pasti membutuhkan biaya untuk menghasilkan karya dari siswa. Maka dari itu guru sering kesulitan dalam membuat karya dengan siswa saat proses pembelajaran karena seorang guru terkadang tidak punya uang untuk

¹⁹ Ponidi, dkk, *model pembelajaran inovatif dan efektif* (indramayu jawa barat: CV.adanu abimata 2020), 136.

membelikan bahannya ketika mau perkatek. Hal inilah yang membuat kendala saat proses pembelajaran berbasis portofolio.

- c) Dalam proses pembelajara berbasis portofolioa seorang guru belum bisa tekun dan sabar untuk menilai hasil dari karya siswa khususnya kelas V, maka dari itu ketika sudah perekapan nilai seorang guru lebih banyak mengambil nilai dari hasil ujian siswa dikarenakan takut tidak mencapai target.
- d) Seorang guru belum bisa memberikan penguatan atau pemahaman akant pentingnya tanggung jawab. Karena terkadang ada siswa yang belum mampu mengumpulkan tugasnya pada tepat waktu, maka dari itu sebagai seorang guru harus bisa memberikan penguatan atau pemahaman dengan sangat jelas tentang bagaimana pentingnya tanggung jawab apalagi tentang tugas sekolah yang sudah diberikan oleh guru.

Berdasarkan letak kendala yang dihadapi oleh guru saat menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio, menurut fajar ada beberapa kelemahan dari model pembelajaran berbasis portofolio antara lain:²⁰

- 1) Dalam penggunaan waktu yang cukup lama
- 2) Terlalu membebani kepada guru dan peserta didik karena menuntun untuk tekun, sabar, dan keterampilan mengajar dan pembeelajaran.

²⁰ Ali muhson, "portofolio based instruction sebagai model pembelajaran," *ekonomi & pendidikan* 8 no. 1 (2011): 43-44, <https://www.neliti.com/publications/17287/portofolio-based-instruction-sebagai-model-pembelajaran>.

3) Tidak ada kriteria yang baku sehingga mengalami kesulitan saat awal pelaksanaan

Berdasarkan teori yang dijelaskan di atas bahwa kendala yang dihadapi saat proses pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio di SDN Tanjung 2 pamekasan tidak gampang untuk mengatasi kendala tersebut bahkan untuk mengetahui kriteria siswa membutuhkan waktu yang cukup lama